

PELAYANAN RESEP DOKTER PADA KEGIATAN PENGOBATAN GRATIS DALAM RANGKA TANGGAP BENCANA BANJIR BANDANG DI KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG

DOCTOR'S PRESCRIPTION SERVICES DURING FREE TREATMENT ACTIVITIES IN THE CONTEXT OF FLASH FLOOD DISASTER RESPONSE IN NANGGALO DISTRICT, PADANG CITY

Siska Ferilda^{1*}, Beba Syaimi², Popi Rahma Dani³, Yahdian Rasyadi⁴, Dita Hasni⁵,
Resti Rahmadika Akbar⁶

^{1*2,3,4} Program Studi Farmasi, Universitas Baiturrahmah

^{5,6} Program Studi Pendidikan dokter, Universitas Baiturrahmah

^{1*}Email: siskaferild@staff.unbrah.ac.id

Article History:

Received: June 17th, 2026

Revised: August 10th, 2026

Published: August 15th, 2026

Abstract: *Flash floods often cause various health problems among affected communities, including acute respiratory infections, skin diseases, diarrhea, hypertension, and chronic illnesses requiring continuous treatment. These conditions require rapid and appropriate healthcare services, including pharmaceutical services in prescription management. Universitas Baiturrahmah conducted a community service program by providing prescription services during a free medical treatment activity for residents affected by flash floods in Nanggalo District, Padang City. The activity was conducted on Saturday, December 13, 2025, from 08.00 to 15.00 WIB at Nurul Yaqin Mosque, Gurun Laweh, Nanggalo District. The methods included patient screening, medical examination, prescription review, medication dispensing, drug distribution, and patient counseling. The results showed that prescription services were implemented effectively and supported the treatment outcomes of disaster victims. The most frequently prescribed medications included analgesic-antipyretics, antihistamines, vitamins, antibiotics, antihypertensive agents, and gastrointestinal drugs. Drug counseling provided by pharmacists improved patients' understanding of proper medication*

Keywords: *prescription service, free medical treatment, flash flood, pharmaceutical care, community service*

Abstrak

Banjir bandang merupakan salah satu bencana alam yang dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan pada masyarakat terdampak, seperti infeksi saluran pernapasan akut, penyakit kulit, diare, hipertensi, serta penyakit kronis yang memerlukan pengobatan berkelanjutan. Kondisi tersebut membutuhkan pelayanan kesehatan yang cepat dan tepat, termasuk pelayanan kefarmasian dalam pengelolaan resep dokter. Universitas Baiturrahmah melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melaksanakan pelayanan resep dokter pada kegiatan pengobatan gratis bagi

masyarakat terdampak banjir bandang di Kecamatan Nanggalo, Kota Padang. Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 13 Desember 2025 pukul 08.00–15.00 WIB di Masjid Nurul Yaqin Gurun Laweh, Kecamatan Nanggalo. Metode kegiatan meliputi skrining pasien, pemeriksaan kesehatan oleh dokter, pelayanan resep, penyiapan obat, penyerahan obat, serta pemberian informasi obat kepada pasien. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelayanan resep berjalan dengan baik dan mampu mendukung keberhasilan pengobatan masyarakat terdampak bencana. Obat yang paling banyak diresepkan meliputi analgesik-antipiretik, antihistamin, vitamin, antibiotik, antihipertensi, dan obat gangguan saluran cerna. Edukasi penggunaan obat yang diberikan oleh tenaga farmasi meningkatkan pemahaman pasien mengenai penggunaan obat yang benar. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelayanan kefarmasian memiliki peran penting dalam menjamin penggunaan obat yang rasional pada kondisi bencana.

Kata Kunci: pelayanan resep, pengobatan gratis, banjir bandang, kefarmasian, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Bencana banjir bandang merupakan salah satu bencana hidrometeorologi yang sering terjadi di Indonesia dan dapat menyebabkan gangguan kesehatan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Dampak kesehatan yang sering ditemukan setelah terjadinya banjir meliputi infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), penyakit kulit, diare, trauma fisik, serta eksaserbasi penyakit kronis seperti hipertensi dan diabetes melitus (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Pada situasi pascabencana, akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan dan obat-obatan sering mengalami hambatan. Oleh karena itu, diperlukan pelayanan kesehatan darurat yang mampu menjangkau masyarakat terdampak secara cepat dan efektif. Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang dapat dilakukan adalah pengobatan gratis yang melibatkan tenaga medis dan tenaga kefarmasian dalam memberikan pelayanan komprehensif kepada masyarakat (WHO, 2022).

Pelayanan kefarmasian merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup pasien melalui penggunaan obat yang aman, efektif, dan rasional. Dalam kegiatan pengobatan gratis, pelayanan resep dokter tidak hanya mencakup penyiapan dan penyerahan obat, tetapi juga pemberian informasi obat untuk meningkatkan kepatuhan dan keberhasilan terapi (Kemenkes RI, 2019).

Kecamatan Nanggalo merupakan salah satu wilayah di Kota Padang yang terdampak banjir bandang pada akhir tahun 2025. Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat terdampak, Universitas Baiturrahmah menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelayanan kesehatan dan pengobatan gratis yang dilaksanakan di Masjid Nurul Yaqin Gurun Laweh. Kegiatan ini melibatkan dokter, apoteker, dosen, mahasiswa, serta tenaga kesehatan lainnya.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelayanan resep dokter dan edukasi penggunaan obat kepada masyarakat terdampak banjir bandang guna mendukung pemulihan kesehatan

masyarakat serta meningkatkan penggunaan obat yang rasional.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Desember 2025 pukul 08.00–15.00 WIB di Masjid Nurul Yaqin Gurun Laweh, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang.

Sasaran kegiatan adalah masyarakat yang terdampak banjir bandang dan membutuhkan pelayanan kesehatan dasar. Tim pelaksana terdiri atas dosen dan mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Baiturrahmah, dokter umum, serta tenaga kesehatan lainnya.

Tahapan kegiatan meliputi:

1. Registrasi Pasien

- Pendataan identitas pasien.
- Pencatatan keluhan utama.

2. Pemeriksaan Kesehatan

- Pemeriksaan tanda vital.
- Anamnesis dan diagnosis oleh dokter.

3. Pelayanan Resep

- Skrining administratif dan farmasetik resep.
- Penyiapan dan peracikan obat sesuai resep dokter.
- Pemeriksaan akhir obat sebelum diserahkan.

4. Penyerahan Obat dan Edukasi

- Pemberian informasi mengenai dosis, cara penggunaan, waktu penggunaan, efek samping, dan penyimpanan obat.
- Konseling singkat kepada pasien.

5. Evaluasi Kegiatan

- Dokumentasi kegiatan.
- Identifikasi jenis obat yang paling banyak digunakan.
- Evaluasi kelancaran pelayanan kefarmasian.

Metode pendekatan yang digunakan adalah pelayanan langsung (direct service) dan edukasi kesehatan kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengobatan gratis mendapat respons yang sangat baik dari masyarakat terdampak banjir bandang. Sejak pagi hari masyarakat telah memadati lokasi kegiatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan dimulai dengan registrasi peserta, dilanjutkan pemeriksaan oleh dokter, dan diakhiri dengan pelayanan resep oleh tenaga farmasi. Alur pelayanan yang sistematis membantu mempercepat proses pelayanan sehingga masyarakat dapat memperoleh obat sesuai kebutuhan.

Pelayanan Resep Dokter

Pelayanan resep dilakukan sesuai standar pelayanan kefarmasian yang meliputi pengkajian resep, penyiapan obat, penyerahan obat, dan pemberian informasi obat. Skrining resep dilakukan untuk memastikan ketepatan pasien, ketepatan obat, dosis, frekuensi penggunaan, serta kemungkinan interaksi obat.

Beberapa kelompok obat yang paling sering diresepkan selama kegiatan antara lain:

Kelompok Obat	Indikasi
Parasetamol	Demam dan nyeri
Antihistamin	Alergi dan gatal
Antibiotik	Infeksi bakteri
Vitamin dan suplemen	Pemulihan kondisi tubuh
Antihipertensi	Hipertensi
Antasida	Gangguan lambung
Oralit	Diare dan dehidrasi ringan

Tingginya penggunaan analgesik-antipiretik dan antihistamin menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mengalami keluhan ringan seperti demam, nyeri, dan gangguan kulit yang umum ditemukan pada kondisi pascabencana.

Edukasi Penggunaan Obat

Selain menyerahkan obat, tenaga farmasi memberikan edukasi mengenai penggunaan obat yang benar. Informasi yang diberikan meliputi:

- Dosis dan frekuensi penggunaan obat.
- Waktu penggunaan obat.
- Efek samping yang mungkin muncul.
- Lama terapi yang harus dijalani.
- Cara penyimpanan obat yang tepat.

Edukasi ini penting karena penggunaan obat yang tidak tepat dapat menyebabkan kegagalan terapi, efek samping, bahkan resistensi antibiotik. Kegiatan konseling yang dilakukan menunjukkan antusiasme masyarakat yang cukup tinggi, terutama pada pasien lanjut usia yang mengonsumsi lebih dari satu jenis obat.



Gambar 1. Penyiapan Obat dokter



Gambar. Kegiatan edukasi obat

Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengobatan gratis memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat terdampak banjir bandang. Masyarakat memperoleh akses pelayanan kesehatan dan obat-obatan tanpa biaya sehingga dapat membantu meringankan beban ekonomi pascabencana.

Dari sisi akademik, kegiatan ini juga menjadi sarana implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam pelayanan kefarmasian di lapangan serta meningkatkan keterampilan komunikasi dengan pasien.

Secara keseluruhan, pelayanan resep dokter yang diselenggarakan oleh Universitas Baiturrahmah

berjalan dengan lancar dan memberikan kontribusi positif terhadap upaya pemulihan kesehatan masyarakat terdampak banjir bandang.

KESIMPULAN

Pelayanan resep dokter pada kegiatan pengobatan gratis yang dilaksanakan Universitas Baiturrahmah di Masjid Nurul Yaqin Gurun Laweh, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang pada tanggal 13 Desember 2025 berjalan dengan baik dan efektif. Pelayanan meliputi skrining resep, penyiapan obat, penyerahan obat, serta edukasi penggunaan obat kepada pasien.

Kegiatan ini membantu masyarakat terdampak banjir bandang memperoleh akses pelayanan kesehatan dan obat-obatan secara cepat dan tepat. Peran tenaga farmasi dalam memastikan penggunaan obat yang rasional serta pemberian informasi obat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan terapi dan pemulihan kesehatan masyarakat pascabencana.

Saran: Kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan pada situasi bencana maupun pascabencana dengan melibatkan kolaborasi berbagai profesi kesehatan sehingga cakupan pelayanan kepada masyarakat dapat lebih optimal

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada universitas baiturrahmah padang, pemerintah kecamatan nanggalo serta tim Kesehatan lainnya yang terlibat dalam atan PKM ini

DAFTAR REFERENSI

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana*. Jakarta: Kemenkes RI.
- World Health Organization. (2022). *Health Emergency and Disaster Risk Management Framework*. Geneva: WHO.
- International Pharmaceutical Federation. (2020). *Responding to Disasters: Guidelines for Pharmacy Professionals*. The Hague: FIP.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2023). *Pedoman Penanganan Bencana dan Pemulihan Pascabencana*. Jakarta: BNPB.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Aronson, J. K. (2020). *Medication Errors: What They Are, How They Happen, and How to Avoid Them*. London: Pharmaceutical Press.
- Cipolle, R. J., Strand, L. M., & Morley, P. C. (2019). *Pharmaceutical Care Practice: The Patient-Centered Approach to Medication Management Services* (4th ed.). New York: McGraw-Hill.